

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD NU I Trate Gresik**

Sebelum tahun 1989 di daerah Trate Gresik belum ada lembaga pendidikan sekolah dasar yang dapat memberikan pendidikan umum, karena yang ada pada waktu itu adalah madrasah Ibtidaiyah Trate. Berangkat dari keinginan ingin menyekolahkan sekaligus membekali anak-anak ilmu pendidikan agama dan umum maka didirikanlah sekolah SD NU I Trate.

Diawali dengan diajukannya permohonan oleh ketua yayasan pendidikan Anwarimin kepada kepala departemen pendidikan dan kebudayaan Gresik yang waktu itu dikepalai oleh Bapak Akhmad Tormar untuk mendirikan sekolah dasar di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif Gresik. Disamping itu dibarengi dengan usaha para tokoh masyarakat mulai merintis dan menyediakan fasilitas dan pengumpulan dana.

Berkat usaha dari beberapa tokoh dan bantuan serta doa dari seluruh masyarakat Trate Gresik maka pada tahun 1989 tepatnya tanggal 1 Juni didirikanlah sekolah SD NU I Trate Gresik di atas tanah seluas 3.5 ha yang masih bergabung dengan dan satu lokasi dengan sekolah menengah atas NU (SMA NU). SD NU yang waktu didirikan terdiri dari beberapa kelas dan

tenaga pengajar yang masih terbatas hanya 13 guru dan dikepalai oleh kepala sekolah Bapak Drs. ME. Wahyudi.

Dengan menjalani beberapa proses Alhamdulillah akhirnya pada tanggal 19 Agustus 1991 SD NU I Trate terdaftar sebagai sekolah sebagai sekolah dasar swasta No. 1040510105033. Dan tanpa melalui proses diakui SD NU I Trate langsung disamakan pada tanggal 6 Februari 1997 No.25462/104/88/1997.

Perkembangan SD NU I ternyata sangat pesat terlihat dari banyaknya peminat yang ingin menyekolahkan anak-anak mereka sehingga setiap tahunnya pendaftar harus dibatasi hanya 200 orang kemudian diseleksi kembali dan diambil tidak lebih dari 150 siswa. Perkembangan tersebut juga menuntut pada pemenuhan tenaga pengajar yang hanya 13 orang kini menjadi 36 orang guru yang seluruhnya adalah sudah menyelesaikan program S1. Disamping pemenuhan tenaga pengajar fasilitas berupa gedung sekolah pun harus ditingkat untuk memenuhi fasilitas sekolah.

Sedang kepala sekolah masih dipegang oleh Bapak Drs.M.Elvi Wahyudi sampai penelitian ini selesai dilakukan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan tanggal 20 April 1999.

## 2. Letak Geografis SD NU I

Secara letak geografis SD NU I dinilai sangat strategis, karena berada di tengah-tengah kota Gresik dan sangat mudah dijangkau dari tempat umum di kota Gresik yaitu dari pasar kota Gresik, atau Masjid Jami' Gresik serta alon-alon kota Gresik. Adapun denah letak geografis SD NU I Trate adalah sebagai berikut :

### SD NAHDLOTUL ULAMA I GRESIK<sup>2</sup>



<sup>2</sup> Dokumen sekolah SD NU I Trate I Gresik

### 3. Keadaan Guru dan Murid SD NU I Trate Gresik

Jumlah tenaga pengajar di SD NU I adalah tergolong banyak karena saat penelitian ini dilakukan ada 36 orang pengajar dan 7 pegawai (karyawan). Adapun pendidikan akhir dari seluruh tenaga pengajar adalah S1 dan setiap guru memegang satu mata pelajaran untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Sedang jumlah guru SD NU I kami sajikan bersama diskripsi kerja masing-masing guru dan karyawan adalah :

TABEL I  
Keadaan Guru dan Karyawan  
SD NU I Trate<sup>3</sup>

No	Nama	Jabatan
1	Drs. M. Elvi Wahyudi	Kepala Sekolah
2	Dra. Sri Budi Handayani	Wakil Kepala Sekolah
3	Dra. Ilik Faizah	Kurikulum
4	Dra. Ismaningsih	Bendahara
5	Drs. H. Moh. Amin	Guru
6	Abdul Mukti GH	Guru
7	Luthfi Effendi Am	Guru
8	Dra. Hasanah	Guru
9	Drs. A. Suyuthi	Guru
10	Drs. Gunawan Setyadi	Guru
11	A. Khusairi, S.Pd	Guru
12	A. Jazuli, S.Pd	Guru
13	Faridah Hanik, S.Pd	Guru
14	Nova Christanti, S.Pd	Guru
15	Ninik Hidayati, S.Pd	Guru

<sup>3</sup> Data dokumen sekolah SD NU I Trate Gresik.

No	Nama	Jabatan
16	Didik Suyono, S.Pd	Guru
17	Huda Arifin, S.Ag	Guru
18	M. Sa'i, S.Ag	Guru
19	Mahmudah, S.Rd	Guru
20	Ni'matul Mufidah, S.Ag.	Guru
21	Wiwik Hidayati, S.Pd	Guru
22	Abdul Hasib, S.Pd	Guru
23	Nurul Faizah, S.Pd	Guru
24	Azizatul Chusniyah, S.Pd	Guru
25	Nur Aini, S.Pd	Guru
26	Listyorini, S.Pd	Guru
27	Eka Nurdiana, S.Pd	Guru
28	A. Khusaini, S.Ag	Guru
29	Nu'ah Indriani, S.Pd	Guru
30	Lilik Ani'mah, S.Pd	Guru
31	Suyanto, S.Pd	Guru
32	Syahrul Umam, S.Ag	Guru
33	M. Nastain, S.Ag	Guru
34	Budi prajoso, S.Pd	Guru
35	M. Syafi'i, S.Pd	Guru
36	Rahmad Yulianto, S.Ag	Guru
37	Emi Fatmawati, S.Pd	Guru
38	Nurul Erma Fitriyani	Kepala TU
39	Mar'atul Hidayah	TU
40	M. Fathur Rohman	TU
41	M. Syaifuddin	TU
42	Ali Fibri	
43	H. Junaidi Asfihani	
44	Masmuhibbah	
45	M. Surianto	
46	Muslimin	

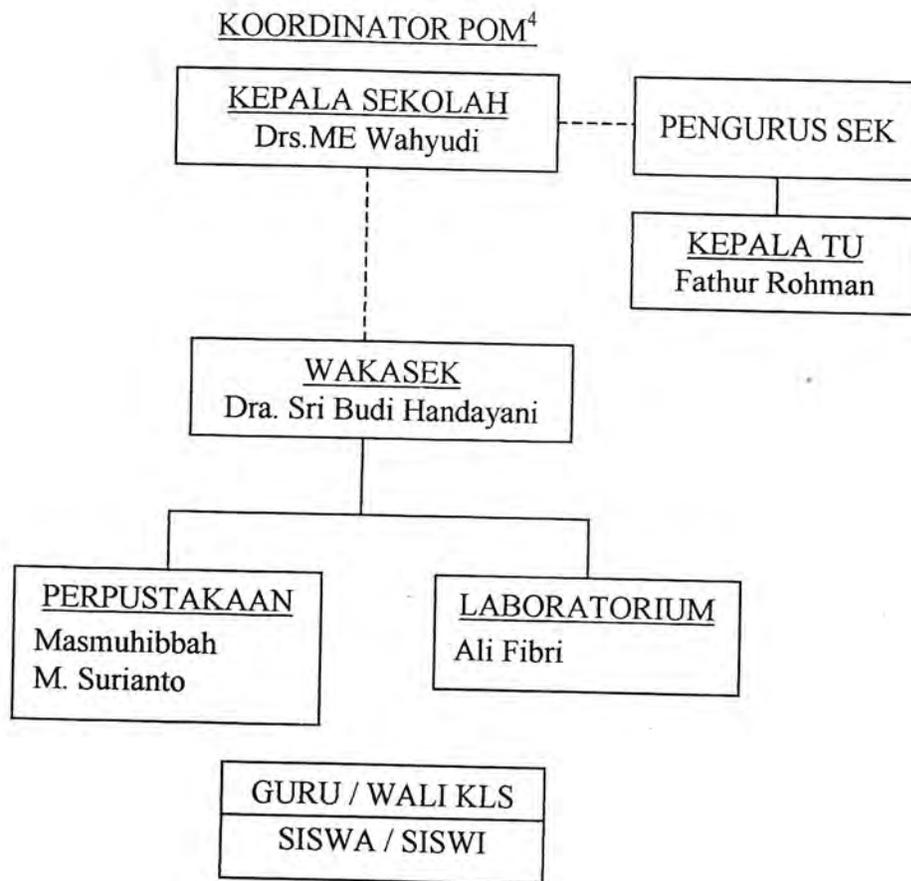
Jumlah murid di SD NU saat ini adalah 798 siswa-siswi karena seperti dijelaskan penerimaan murid setiap tahunnya dibatasi. Adapun perincian siswa SD NU I dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II  
Keadaan Siswa / Siswi SD NU I  
Trate Gresik  
1999 – 2000

No	Kelas	Jumlah
01	Satu (1)	161
02	Dua (2)	143
03	Tiga (3)	137
04	Empat (4)	127
05	Lima (5)	126
06	Enam (6)	104
JUMLAH		798

#### 4. Struktur Organisasi

Untuk mengetahui Struktur Organisasi SD NU I Trate Gresik dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Berikut adalah deskripsi kerja jabatan dan karyawan SD NU I Trate Gresik :

<sup>4</sup> Data dokumen sekolah SD NU I Trate Gresik

TABEL III  
Deskripsi Kerja Jabatan dan Karyawan  
SD NU I Trate Gresik  
Tahun Pelajaran 1998 – 1999

No	Nama	Jabatan	Deskripsi kerja
1	Drs.ME.Wahyudi	Kepala	1. Sebagai administrator (merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengawasi seluruh kegiatan sekolah dan melaporkan kepada atasan. 2. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan sekolah.
2	Dra. Sri Budi Handayani	Wakil	1. Mewakili kepala apabila kepala sekolah berhalangan. 2. Membantu kelancaran pelaksanaan program sekolah.
3	Dra. Ismaningsih	Bedahara	Membuat dalam hal 1. Pengadministrasian keuangan sekolah 2. Pelaporan keuangan sekolah
4	Akhmad Jazuli, S.Pd	Humas	Membantu dalam hal : 1. Kejsa sama dengan orang tua/wali dan pihak luar 2. Pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan program yang meliputi kegiatan luar sekolah
5	Drs. Ahmad Suyuti	Kesiswaan	Membantu dalam hal : 1. Pelaksanaan tata tertib sekolah 2. Kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler 3. Pelaporan kegiatan sekolah
6	Dra. Ilik Faizah	Kurikulum (ujian)	Membantu dalam hal : 1. Pengevaluasian siswa 2. Penyusunan jadwal intra
7	Drs. Gunawan Setyadi	Kurikulum (Persiapan mengajar)	Membantu dalam hal : 1. Kelancaran pelaksanaan pengembangan program mengajar 2. Penanganan pendaftaran murid yang melanjutkan ke SLTP
8	Drs. M. Amin	Keagamaan	Membantu dalam hal : 1. Usaha peningkatan taqwa kepada Tuhan YME terhadap anak didik 2. Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan keagamaan di dala dan di luar sekolah
9	Ahmad Khusairi, S.Pd	P. Olah raga	Membantu dalam hal : 1. Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan keolahragaan di sekolah 2. Penanganan kegiatan di luar sekolah

No	Nama	Jabatan	Deskripsi kerja
10	Ninik Hidayati, S.Pd	P. UKS	Membantu dalam hal : 1. Pendayagunaan kebersihan sekolah 2. Penanganan kesehatan siswa, perkembangan kesehatan siswa melalui penimbangan dan pengukuran tinggi dan berat siswa
11	Didik Suyono, S.Pd	P. Kesejahteraan keluarga	Membantu dalam hal : 1. Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan yang mengarah pada kesejahteraan keluarga
12	Luthfi Efendi	P. Pendayagunaan SDM	Membantu dalam hal 1. Kegiatan di luar sekolah (Lomba-lomba dll) 2. Pengagendaan, perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan siswa di luar sekolah
13	Nurul Erma Fitriati	Kepala TU Unggulan	1. Mengangani semua administrasi kelas unggulan 2. Menangani laporan sekolah unite kelas unggulan
14	Mar'atul Hidayah	Kepala TU	1. Mendayagunakan administrasi sekolah 2. Pengadministrasian murid 3. Pengadministrasian guru 4. Pembuatan laporan-laporan sekolah
15	Ali Fibri	TU	1. Membantu dalam hal surat-menyurat (pengarsipan surat masuk/keluar) 2. Pengetikan surat-surat/absen
16	M.Fatkhur Rahman	TU	1. Membantu kelancaran pelaksanaan administrasi (mengantar sudar dinas, dll) 2. Memantau keadaan air
17	M.Syaiyuddin	Kep. Perpustakaan	1. Menangani perpustakaan sekolah. 2. Mengadministrasi peminjaman buku paket.
18	Junaidi Asfihani	TU	1. Menangani mading sekolah. 2. Menangani seluruh inventaris sekolah.
19	Emi Fatmawati, S.Pd	BP/BK	1. Pemcaanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan bimbingan terhadap anak. 2. Penanganan kasus siswa.

#### 5. Keadaan Sarana Prasarana

Secara etimologi arti kata prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya lokasi/tempat bangunan sekolah lapangan olah raga dan sebagainya. sedang sarana seperti alat

langsung untuk mencapai tujuan alat buku ruang perpustakaan dan laboratorium.

Menurut keputusan Menteri P dan K No.1975/079/1975 sarana pendidikan terdiri dari tiga yaitu :

- a. Bangunan dan perabot sekolah.
- b. Alat pelajaran yang terdiri dari buku, atau pembukuan dan alat-alat peraga.
- c. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audio-visual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.

SD NU I Trate Gresik dalam rangka mendukung berjalannya proses belajar mengajar di sekolah telah berusaha menyediakan dan memenuhi segala sarana prasarana yang tentu saja telah memenuhi kriteria sarana prasarana menurut Kepmen No.079/1975 kelengkapan sarana tersebut antara lain :

1. Kantor sekolah yang terbagi menjadi empat ruang yaitu :
  - Satu ruang kepala sekolah
  - Satu ruang tamu
  - Satu ruang umum guru
  - Dan satu ruang tata usaha
2. Perpustakaan yang terdiri dari satu ruang besar yang didalamnya terdapat 90.000 buku bacaan baik cerita-cerita maupun pelajaran

3. Ruang laboratorium yang terdiri dari dua bilik untuk memisahkan alat-alat kimia dan yang bukan, untuk mempermudah saat melakukan praktek.

4. Ruang serba guna.

Karena di SD NU mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang banyak, maka ruang serba guna ini sangat berguna sekali dengan kapasitas daya tampung  $\pm$  1.000 orang, biasanya untuk setiap kegiatan yang melibatkan banyak siswa dibuatkan ruang serba guna.

5. Ruang koperasi.

6. Gedung sekolah/ruang kelas

Yang terdiri dari 15 kelas dengan isi 30-35 siswa dengan sistem penempatan tempat duduk 1 = 1.

Daftar sarana prasarana SD NU I yang merupakan infentarisasi sekolah antara lain bisa dilihat di tabel berikut :

TABEL IV  
Daftar Infentarisasi SD NU I Trate Gresik

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ket
01	Kantor/ruang kepala	1	Baik
02	Sekolah	1	Baik
03	Ruang tamu	1	Baik
04	Ruang umum guru	1	Baik
05	Ruang tata usaha	1	Baik
06	Perpustakaan	1	Baik
07	Laboratorium	2	Baik
08	Ruang serba guna	2	Baik
09	Ruang koperasi	1	Baik
10	Kelas	15	Baik
11	Kamar kecil	4	Baik

## Sistem Pendidikan di SD NU I Trate Gresik.

### a. Pendidikan Umum

Pendidikan di SD NU I mengikuti program depdikbud, maka pendidikan yang diterapkan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (94) baik jenis mata pelajaran maupun alokasi waktunya.

### b. Pendidikan Agama

Selain pendidikan umum di atas, pendidikan agama juga dipandang sangat perlu diterapkan di SD NU I mengingat pendidikan Agama Islam adalah sebagai pondasi pembentukan jiwa kepribadian anak, maka SD NU menambah jam pelajaran untuk bidang studi agama sebanyak 20% itupun masih dirasa kurang sehingga masih ditambah dengan program ekstrakurikuler khusus.

### c. Pendidikan Bahasa Inggris untuk anak (pelajaran)

Sudah bukan rahasia lagi bahwa Bahasa Inggris suatu saat akan menjadi bahasa internasional dan menguasai setiap bidang keilmuan, untuk itu kami memberikan bekal kepada siswa-siswa bahasa Inggris untuk anak.

TABEL V  
Program Ekstrakurikuler SD NU I  
Trate Gresik

No	Mata Asuh	Kelas
1	Pengajian Al-Qur'an	I – II
2	Seni baca Al-Qur'an	II – V
3	Percakapan bahasa Arab	IV – V
4	Percakapan bahasa Inggris	IV – V
5	Sanggar lukis	I – V
6	PMR/PKS	III – V
7	Renang	I – V
8	Pramuka	I – V
9	Komputer	V
10	Hadra Al Bajari	III – V
11	Drama	III – V
12	Drumband	IV – V
13	Grup band	IV – V
14	Les privat drumer	III – V

1. Ada tambahan bimbingan belajar untuk kelas satu yang kurang lancar belajar.
2. Bimbingan intensif untuk kelas enam yang akan mengikuti ujian akhir.

TABEL VI  
Daftar Inventaris  
SD NU I Trate Gresik TP. 1998/1999

No	Nama Barang	Banyaknya Barang	Keterangan
1	Meja kepala sekolah	1 buah	Dalam keadaan baik
2	Kursi putar	1 buah	Idem
3	Meja huruf U	1 set	Idem
4	Meja tulis	6 buah	Idem
5	Kursi tamu	4 buah	Idem
6	Kursi guru	16 buah	Idem
7	Kursi merah	4 buah	Idem
8	Jam dinding	6 buah	Idem
9	Tape Toa	1 buah	Idem
10	Tape Nasional	1 buah	Idem
11	TV.merk Daichi	1 buah	Idem
12	Mic	3 buah	Idem
13	Amplivayer	1 buah	Idem
14	Almari	2 buah	Idem
15	Telpon	1 buah	Idem
16	Kipas angin	3 buah	Idem
17	Dispenser Aqua	1 buah	Idem
18	Container	10 buah	Idem
19	Hiasan dinding kaligrafi	1 buah	Idem
20	Papan data	3 buah	Idem
21	Papan agenda kep. Sekolah	1 buah	Idem
22	Kotak P3K	1 buah	Idem
23	Spicer	2 buah	Idem
24	Salon besar	1 buah	Idem
25	Salon kecil	8 buah	Idem
26	Mega phone	1 buah	Idem
27	Radio lamp.	1 buah	Idem
28	Stempel SDNU 1	2 buah	Idem
29	Nomerator	1 buah	Idem
30	Stempel legalisasi	1 buah	Idem
31	Stempel tanggal	1 buah	Idem
32	Stempel lunas	1 buah	Idem
33	Stempel tembusan	1 buah	Idem
34	Stempel arsip	1 buah	Idem
35	Sharpener	1 buah	Idem

No	Nama Barang	Banyaknya Barang	Keterangan
36	Stepples besar	2 buah	Dalam keadaan baik
37	Stepples kecil	5 buah	Idem
38	Mesin tik elektronik	1 buah	Idem
39	Mesin tik manual	1 buah	Idem
40	Mesin komputer	8 buah	Satu buah rusak
41	Mesin printer	1 buah	Dalam keadaan baik
42	Stavolt	5 buah	Idem
43	Kursi plastik	15 buah	Idem
44	Meja komputer	8 buah	Idem
45	Etalase koperasi	1 buah	Idem
46	Almari besi	2 buah	Idem
47	Tempat TV	1 buah	Idem
48	Tempat kertas	1 buah	Idem
49	Corong pengeras suara	2 buah	Idem
50	Power	1 buah	Idem
51	Mixer	1 buah	Idem
52	Tiang mic	2 buah	Idem
53	Pelubang kertas	1 buah	Idem
54	Stempel POMG	1 buah	Idem
55	Stempel panitia Pondok R.	1 buah	Idem
56	Stempel jasa angkutan	1 buah	Idem
57	Stempei ekstrakurikuler	4 buah	Idem
58	P. Kerangka manusia	1 buah	Idem
59	P. Organ tumbuh manusia	1 buah	Idem
60	Microskhop	1 unit	Idem
61	Patung kepala manusia	1 buah	Idem
62	Patung telinga manusia	1 buah	Idem
63	Patung mata manusia	1 buah	Idem
64	Patung rahang gigi	1 buah	Idem
65	Patung jantung	1 buah	Idem
66	Permukaan kulit	1 buah	Idem
67	Putik sari	1 buah	Idem
68	Relief katak	1 buah	Idem
69	Relief lidah	1 buah	Idem
70	Relief daun	1 buah	Idem
71	Relief organ manusia	1 buah	Idem
72	Rotasi tata surya	1 buah	Idem
73	Rotasi bumi dan matahari	1 buah	Idem
74	Kompas	4 buah	Idem

No	Nama Barang	Banyaknya Barang	Keterangan
75	Tali pramuka	1 kg	Dalam keadaan baik
76	Tenda pramuka	1 buah	Idem
77	Tongkat pramuka	10 buah	Idem
78	Bendera semaphore	10 pasang	Idem
79	Bendera tunas kelapa	1 buah	Idem
80	Stempel gudep	2 buah	Idem
81	Stempel perpustakaan	2 buah	Idem
82	Tempat disket	1 buah	Idem
83	Kain spanduk	75 meter	Idem
84	Buku bacaan/cerita anak	800 exemplar	Idem
85	Buku paket kelas 1 s/d 6	90.000 exp.	Idem
86	Buku referensi	8 judul	Idem
87	Bak sampah	15 buah	Idem
88	Termometer dinding	1 set	Idem
89	Alat peraga matematika	1 set	Idem
90	Alat peraga IPA	1 set	Idem
91	Alat peraga IPS	1 set	Idem
92	Alat lab. Bahasa	1 set	Idem
93	Micxer sprite	1 set	Idem
94	Terbang kulit	1 set	Idem
95	Kostum drama	1 set	Idem
96	Perangkat upacara	1 set	Idem
97	Bendera NU	1 buah	Idem
98	Bendera merah putih	4 buah	Idem
99	Seragam regu koor putra	20 setel	Idem
100	Seragam regu koor putri	20 setel	Idem
101	Seragam gerak jalan	20 setel	Idem
102	Piala	73 buah	Idem
103	Seperangkat drum/alat musik	-	-

## B. Penyajian dan Analisa Data

### 1. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini penulis menyajikakn proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di

SDNU I Trate Gresik yang kami ambil dari interview langsung dengan guru pendidikan agama Islam baik mengenai perencanaan dan proses rentetan selanjutnya yaitu :

- a. Proses sebelum mengajar. Selanjutnya adalah bagaimana kegiatan guru di kelas (saat mengajar) dengan runtut yang kami bahas dalam
- b. Proses belajar mengajar dan berlangsungnya pengelolaan kelas. Serta langkah mengevaluasi hasil yang akan diterangkan dalam
- c. Proses sesudah mengajar

Selanjutnya adalah dengan menyebar angket pengelolaan kelas dan pengaruhnya terhadap timbulnya motivasi belajar siswa, guna ingin mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI mereka. Juga ingin mengetahui dengan pasti tentang pengaruh pengelolaan kelas guru PAI yang diterapkan terhadap timbulnya motivasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar dengan data yang kami peroleh adalah :

- a. Sebelum mengajar

Langkah I : Menentukan tujuan yang hendak dicapai melalui pelajaran yang bersangkutan, menentukan hal yang harus diketahui dan diperoleh siswa setelah mereka selesai mengikuti mata pelajaran yang bersangkutan.

Untuk dapat menyusun pelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dan memilih bentuk pengajaran

secara tepat, pengajar harus menentukan terlebih dahulu tujuan yang hendak ia capai dengan pelajarnya itu. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan saat menentkan tujuan :

- 1) Menetapkan/menegaskan tujuan, karena dengan menentukan tujuan guru telah menetapkan isi pelajaran yang ia susun.
- 2) Tujuan-tujuan yang kita telah tetapkan harus kita perinci sesuai dengan jenisnya.
- 3) Selanjutnya tujuan-tujuan itu perlu dirumuskan.

Langkah II : Meneliti dan memeriksa apakah bahan pelajaran itu dapat

dibagi dalam tahap-tahap dan bagian-bagian

Tujuan-tujuan pengajaran perlu kita susun dengan urutan yang tepat, tetapi seluruh bahan pengajaran juga tidak kalah pentingnya disusun dalam bagian-bagian, karena semakin terpat/jelas susunan pelajaran maka semakin mempermudah kita melaksanakan tuga. Dan susunan yang baik merupakan syarat penting agar proses belajar dapat timbul dan berjalan dengan baik.

Langkah III : Menentukan untuk setiap bagian dari bahan pengajaran bentuk-bentuk kerja (strategi dan metode) yang penting guna mencapai tujuan.

Dalam langkah ketiga ini pengajar harus memikirkan untuk setiap bagian dari pelajaran macam bentuk pengajaran yang perlu digunakan untuk mencapai tujuan.

Langkah IV : Menentukan untuk setiap bagian keadaan nyata serta ciri-ciri yang memberi pengaruh pada bentuk pengajaran secara tepat. Yang kita maksud dengan keadaannya dan ciri adalah ciri menyangkut diri murid, bahan pelajaran. Tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sudah diperinci menurut tahap-tahapnya, isi pelajaranpun sudah mantap. Begitu pula kemungkinan penggunaan bentuk-bentuk pengajaran yang sesuai telah mulai dilihat. Tetapi keadaan nyata yang harus dihadapi belum diperhitungkan, yang meliputi :

- 1) Murid yang akan dihadapi sangat menentukan hal yang dapat dilakukan.
- 2) Bahan pengajaran yang akan dibicarakan juga menentukan bentuk pengajaran yang dapat digunakan.
- 3) Pengajar (guru) merupakan faktor yang tidak kalah penting.
- 4) Sarana/memeriksa sarana prasarana yang tersedia.

Langkah V : Menentukan jenis, model serta bentuk pengajaran yang cocok untuk pelajaran yang bersangkutan.

Proses belajar mengajar dengan variasi yang cukup banyak akan memberikan hasil yang lebih baik daripada suatu rangkaian pelajaran yang membosankan.

b. Tahap mengajar

1) Membuka kegiatan belajar

- Salam sebagai langkah awal penertiban dan pemusatan perhatian siswa.
- Melakukan doa bersama
- Melakukan apersepsi dan pre test

2) Proses belajar dan pengelolaan kelas

- Menerangkan materi pelajaran
  - Guru mengusahakan agar semua siswa mendapatkan perhatian dan juga memperhatikan kepada guru.
  - Berusaha menetralkan keadaan di kelas jika terjadi kesenjangan dengan mengadakan kontak dengan siswa.
  - Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
  - Mengatasi permasalahan yang timbul baik individu atau kelompok.
- Menyimpulkan hasil pelajaran
- Memotivasi siswa
  - Membangun hubungan antara guru dengan murid

- Menggairahkan minat
  - Mengevaluasi hasil belajar
- c. Proses sesudah mengajar adalah dengan menginfentarisasikan pelajaran yang telah disampaikan agar guru mempunyai acuan dalam melakukan proses belajar mengajar selanjutnya dan juga mempermudah saat membuat ukuran dalam evaluasi akhir.
- Selanjutnya adalah jika dalam hasil evaluasi ditemukan nilai yang di bawah standar (rendah) maka guru harus melakuan ulangan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan langkah sebagai berikut :
- 1) Siswa yang telah selesai diberikan yang ternyata mencapai paling sedikit 75% dari sko maksimum yang ditetapkan untuk tes tersebut maka guru memberi kesempatan yang mengerjakan tugas-tugas pengayaan.
  - 2) Terhadap siswa yang memperoleh skor di bawah 75%, guru segera melakukan identifikasi item-item yang tidak dapat diselesaikan dan tidak dapat dikerjakan.
  - 3) Bagi siswa yang telah mencoba mempelajari lagi dan belum dapat mencapai skor minimal yang ditetapkan maka jalan yang harus dilakuan adalah :
    - Memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang bersangkutan atau berdiskusi.



No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jml
11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	61
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	62
13	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	64
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	61
18	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	60
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	61
20	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Jumlah																						1242	

TABEL VIII  
Score Nilai Angket Variabel  
Terikat

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jml
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	31
4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	31
5	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	32
6	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3		32
7	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	31
8	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	31
9	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	32
10	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	30
11	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	30

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jml
12	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	31
13	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	33
14	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	32
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
16	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	32
17	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	31
18	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	30
19	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
20	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	30
Jumlah													631

Setelah diketahui score dari hasil angket maka di bawah ini akan penulis sajikan data tentang jumlah tiap-tiap score tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL IX

No	Variabel X	Variabel Y
	Pengelolaan kelas di SD NU I Trate Gresik	Motivasi Belajar Siswa PAI
01	64	34
02	64	33
03	62	31
04	62	31
05	63	32
06	60	32
07	60	31

No	Variabel X	Variabel Y
	Pengelolaan kelas di SD NU I Trate Gresik	Motivasi Belajar Siswa PAI
08	62	31
09	63	32
10	62	30
11	61	30
12	62	31
13	63	33
14	63	32
15	64	34
16	64	32
17	61	31
18	60	30
19	61	31
20	61	30
	X = 1242	Y = 631

## 2. Analisa Data

Tujuan dilakukannya analisa data adalah untuk menguji dengan pasti tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap timbulnya motivasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam, dan untuk memudahkan penganalisaan data maka penulis menggunakan metode “Prudoct Moment” dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Setelah data diketahui maka untuk menganalisa data tersebut ditempuh dengan langkah-langkah yaitu mendistribusikannya dalam tabel yang sesuai dengan rumus. Dalam hal ini tabelnya adalah sebagai berikut :

TABEL X

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	64	34	4096	1156	2176
2	64	33	4096	1089	2112
3	62	31	3844	961	1922
4	62	31	3844	961	1922
5	63	32	3969	1024	2016
6	60	32	3600	1024	1920
7	60	31	3600	961	1860
8	62	31	3844	961	1922
9	63	32	3969	1024	2016
10	62	30	3844	900	1860
11	61	30	3721	900	1830
12	62	31	3844	96	1922
13	63	33	3969	1089	2079
14	63	32	3969	1024	2016
15	64	34	4096	1156	2176
16	64	32	4096	1024	2048
17	61	31	3721	961	1891
18	60	30	3600	900	1800
19	61	31	3721	961	1891
20	61	30	3721	900	1830
	1242	631	88164	19937	39209

Setelah diketahui jumlah dari masing-masing kategori dari masing-masing variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam rumus yang telah ditentukan yaitu rumus "PM" adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - X \cdot Y}{\sqrt{(N \cdot X^2 - (X)^2) \cdot (N \cdot Y^2 - (Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 39209) - (1242 \times 631)}{\sqrt{(20 \times 77164 - (1242)^2) \cdot (20 \times 19937 - (631)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{784180 - 783702}{\sqrt{(2543280 - 1542564) \times (398740 - 398161)}}$$

$$r_{xy} = \frac{478}{\sqrt{716 \times 579}}$$

$$r_{xy} = \frac{478}{\sqrt{414564}}$$

$$r_{xy} = \frac{478}{643.867}$$

$$r_{xy} = 0.742389 = 0.742$$

Setelah diketahui hasil dari pengolahan data yang merupakan harga atau nilai dari korelasi tersebut, selanjutnya dikonsultasikan dengan "r" (harga Interpretasi "r" Product Moment) tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% dengan melihat N = 20. Dalam tabel "r" pada taraf signifikan 1% tercantum bilangan 0,561 sedangkan pada taraf signifikan 5% tercantum

bilangan 0,444 ini menunjukkan bahwa “r” yang diperoleh lebih besar dari “r” tabel dengan perbandingan sebagai berikut :

Karena “r” yang diperoleh berada di atas signifikasinya maka nilai “r” yang kita peroleh merupakan korelasi signifikan, dengan demikian kita menolak korelasi nihil yang berbunyi bahwa tidak ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan pengaruhnya terhadap timbulnya motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam dan menerima hipotesa yang berbunyi ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan timbulnya motivasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam.

Selanjutnya untuk mengukur adanya korelasi antara pengelolaan kelas dengan timbulnya motivasi belajar siswa, maka nilai “r” yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penulis berpedoman sebagai berikut :

TABEL XI

Besarnya “r”	Interpretasi
0,90-1,00	Sangat tinggi
0,70-0,90	Kuat/tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Lemah/rendah
0,00-0,20	Sangat lemah